

PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

M. Alif Akbar¹, Nurul Huda², Nurhayati³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: aliakbar.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 09-06-2026

Revision: 25-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of dividend policy and investment decisions on firm value at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014–2025 period. This research employed a quantitative approach with an associative-causal design. The data used were secondary data obtained from the company's annual financial reports and official publications of the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a purposive sampling technique with an observation period of 12 years. The independent variables consisted of dividend policy, proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR), and investment decisions, proxied by the Price Earning Ratio (PER), while the dependent variable was firm value, proxied by the Price to Book Value (PBV). Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software through classical assumption tests, coefficient of determination, t-tests, and F-tests. The results indicate that, partially, dividend policy has no significant effect on firm value, with a significance value of 0.593. Investment decisions also have no significant effect on firm value, with a significance value of 0.971. Simultaneously, dividend policy and investment decisions do not significantly affect firm value, with a significance value of 0.805. The coefficient of determination (R^2) of 0.047 indicates that the research variables explain only 4.7% of the variation in firm value, while the remaining 95.3% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Firm Value, Dividend Payout Ratio, Price to Book Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif-kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi Bursa Efek Indonesia. Variabel kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,593). Keputusan investasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,971). Secara simultan, kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,805). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,047 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 4,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan 95,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor lain selain kebijakan dividen dan keputusan investasi selama periode penelitian.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*

How to Cite: Akbar, M. A., Huda, N., & Nurhayati. (2026). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk di Bursa Efek Indonesia. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 3260-3271. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6541>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kebijakan dividen dan keputusan investasi. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai sumber pendanaan internal, sedangkan keputusan investasi berkaitan dengan alokasi dana perusahaan pada aset atau proyek yang diharapkan mampu menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Sudana, 2015).

Dalam perspektif teori keuangan, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang berbeda. Teori *Bird-in-the-Hand* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang pasti sehingga pembayaran dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, teori Dividend Irrelevance yang dikemukakan Miller dan Modigliani menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Selain itu, keputusan investasi juga diyakini memengaruhi nilai perusahaan melalui sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Ross, 1977).

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia menjadi objek yang menarik untuk dikaji karena terus melakukan ekspansi usaha dan membutuhkan keputusan keuangan yang tepat. Perusahaan dihadapkan pada pilihan antara membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk mendukung investasi dan pengembangan jaringan usaha. Kondisi tersebut menjadikan kebijakan dividen dan keputusan investasi sebagai faktor yang penting dalam pembentukan nilai perusahaan.

Tabel 1. Data laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang tersedia dan go publick di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TAHUN	HARGA SAHAM	DIVIDEN PERLEMBAR SAHAM	LABA BERSIH PERLEMBAR SAHAM	TOTAL EKUITAS (RP)	JUMLAH SAHAM BEREDAR
2014	500	160.437	14,27	2.998.588	41.524.501.700
2015	580	159.870	11,23	4.850.216	41.524.501.700
2016	570	180.632	14,49	5.294.763	41.524.501.700
2017	620	180.632	7,23	5.250.170	41.524.501.700
2018	870	90.108	15,66	6.017.558	41.524.501.700
2019	825	109.625	26,79	6.884.307	41.524.501.700
2020	800	555.598	25,56	7.636.328	41.524.501.700
2021	1.215	386.178	46,38	8.989.798	41.524.501.700

2022	2.620	779.830	68,76	11.470.629	41.524.501.700
2023	2.930	999.080	81,97	15.705.200	41.524.501.700
2024	2.780	1.190.930	75,81	17.695.943	41.524.501.700
2025	1.885	1.416.401	55,75	18.619.684	41.524.501.700

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa perkembangan harga saham, dividen per lembar saham, laba per lembar saham, dan total ekuitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Meskipun total ekuitas dan dividen cenderung meningkat, harga saham tidak selalu menunjukkan pola yang sama. Fenomena ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan perubahan kebijakan dividen maupun keputusan investasi, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai hubungan antarvariabel tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Fenandar dan Surya (2012), Nofrita (2013), serta Herawati (2011) menemukan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Mardiyanti et al. (2012) serta Cahyaningdyah dan Ressany (2012) menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014–2025. Periode penelitian yang lebih panjang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap dinamika keputusan keuangan perusahaan dalam menghadapi ekspansi usaha dan perubahan kondisi ekonomi.

Berdasarkan fenomena empiris dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, hubungan antara kebijakan dividen, keputusan investasi, dan nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada berbagai sektor perusahaan dengan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan pengujian pada perusahaan ritel yang memiliki karakteristik pertumbuhan dan ekspansi yang berbeda. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014–2025, yang mencakup dinamika kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam

pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif-kausal untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang diperoleh dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan perusahaan periode 2014–2025. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) laporan keuangan tersedia secara lengkap selama periode 2014–2025; (2) memuat data yang diperlukan untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV); serta (3) telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t untuk menguji pengaruh parsial, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap nilai perusahaan. Model Regresi Linier Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai perusahaan → PBV)

X1 = Variabel independen 1 (kebijakan dividen → DPR)

X2 = Variabel independen 2 (keputusan investasi → PER)

β_0 = Konstanta / intercept

β_1, β_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

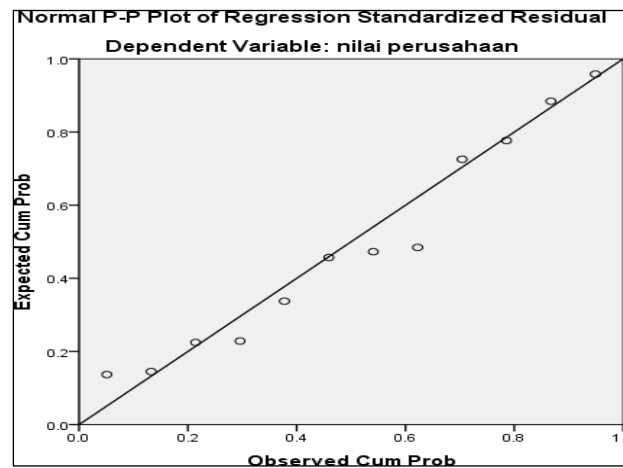
ε = Error / residual

HASIL DAN DISKUSI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam populasi atau sampel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal sendiri adalah distribusi data yang berbentuk lonceng (bell curve) dimana sebagian besar data berada di tengah dan semakin sedikit di ujungnya.



Gambar 1. Uji normalitas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas

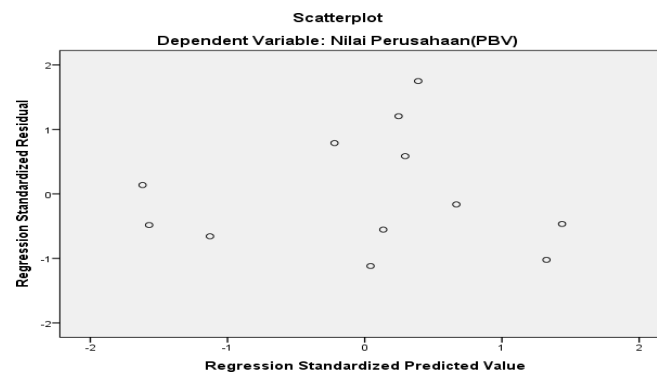
Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas tidak saling mempengaruhi secara berlebihan atau bisa untuk memastikan setiap variabel bebas memberikan kontribusi unik terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hasil uji multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.613	1.541		4.291	.002		
	Kebijakan dividen	-.057	.103	-.209	-.554	.593	.743	1.347
	keputusan investasi	-.001	.038	-.014	-.038	.971	.743	1.347

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil dari Uji Multikolinearitas nilai collinearity untuk nilai Tolerance Kebijakan Dividen (X1) dan Keputusan Investasi (X2) sama-sama sebesar 0,743 sedangkan Nilai VIF dari hasil uji tersebut untuk Kebijakan Dividen (X1) dan Keputusan Investasi (X2) sama-sama sebesar 1,347. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena variabel bebas tidak saling berkorelasi tinggi. Dengan kriteria nya Tolerance lebih dari ($>$) 0,10 dan VIF kurang dari ($<$) 10. Jadi seluruh variabel memenuhi kriteria tersebut, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot uji heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot, di atas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.217 ^a	.047	-.165	1.772	1.169

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,169, untuk $n = 12$ dan $k = 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dengan nilai dL sebesar 0,8122 dan dU sebesar 1,5794 sehingga $dL < d < dU$ atau $0,8122 < 1,169 < 1,5794$ maka diartikan bahwa hasil uji Durbin Watson berada pada daerah tidak pasti (inconclusive) atau tidaknya gejala autokorelasi. Oleh karena itu, untuk memastikan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi, dilakukan pengujian lanjutan menggunakan Runs Test.

Tabel 4. Hasil *Runs Test*

Keterangan	Nilai
Test Value (Median)	-0,47270
Cases < Test Value	6
Cases $\geq$ Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-0,303
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,762

Berdasarkan Tabel 4, terlihat nilai Asump Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0.05 yaitu sebesar 0,762. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil uji regresi linier berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.613	1.541		4.291	.002
	Kebijakan dividen	-.057	.103	-.209	-.554	.593
	keputusan investasi	-.001	.038	-.014	-.038	.971

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

- Nilai Konstanta = 6,613 menunjukkan bahwa apabila variabel Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), dianggap bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah sebesar 6,613
- Nilai koefisien beta pada variabel Kebijakan Dividen (DPR) sebesar -0,057 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DPR (X1) sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0,057 satuan
- Nilai koefisien beta pada variabel Keputusan Investasi (X2) sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan PER (X2) sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0,001 satuan

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 ^a	.047	-.165	1.772

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen (DPR) dan Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Dapat disimpulkan bahwa R-Square nila mereka sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya berpengaruh 4,9% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 95,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.613	1.541		4.291	.002
	Kebijakan dividen	-.057	.103	-.209	-.554	.593
	keputusan investasi	-.001	.038	-.014	-.038	.971

Berdasarkan Tabel 7, kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,593 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan Dividend Payout Ratio (DPR) belum mampu memengaruhi Price to Book Value (PBV) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk secara berarti. Hasil tersebut mendukung teori *Dividend Irrelevance* dari Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dan prospek bisnis dibandingkan kebijakan pembagian dividen. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price-Earnings Ratio* (PER) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,971 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya diterjemahkan investor sebagai sinyal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kondisi industri, dan prospek bisnis jangka panjang.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.395	2	.698	.222	.805 ^b
	Residual	28.271	9	3.141		
	Total	29.667	11			

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,805 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan kebijakan dividen dan keputusan investasi belum menjadi faktor utama yang menentukan nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode penelitian. Nilai perusahaan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kondisi ekonomi makro, maupun sentimen pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Piristina dan Khairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kebijakan pembagian dividen dan keputusan investasi, tetapi juga memerlukan pengelolaan faktor-faktor fundamental perusahaan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut.

- Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value/PBV*). Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikan sebesar 0,593, yang berarti lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

- Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*/PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV). Hasil upengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,971, yang berarti lebih besar dari Tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.
- Kebijakan Dividen (DPR) dan Keputusan Investasi (PER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai signifikan sebesar 0,805, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebijakan dividen dan Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dan Keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,047, yang menunjukkan bahwa 15,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen dan Keputusan investasi, sedangkan 84,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

REKOMENDASI

- Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Faktor-faktor tersebut diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan dibandingkan kebijakan dividen dan Keputusan investasi yang diteliti dalam penelitian ini.
- Bagi Investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan kebijakan dividen dan Keputusan investasi sebagai dasar pengambilan Keputusan investasi. Investor juga perlu memperhatikan indikator keuangan lainnya

REFERENSI

- Arikunto, S. . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management (16th ed.)*. In Boston: Cengage Learning.

- Cahyaningdyah, D., & Ressany, Y. D. (2012). Pengaruh kebijakan manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 20–28.
- Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Fathan, F. A. (2025). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 21(3). <https://doi.org/10.23960/jbm.v21i3.4154>
- Fenandar, G. I., & Surya, R. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1(2), 1–23.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M. J. (1963). Optimal investment and financing policy. *Journal of Finance*, 18(2), 264–272.
- Graham, B. (2006). *The Intelligent Investor. Revised Edition*. New York: HarperBusiness.
- Gujarati. (2005). *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harjito, D. A., & M. (2013). *Manajemen keuangan (Ed. 2)*. Ekonisia.
- Herawati, T. (2011). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006–2009. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1–18.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Ed. 6)*. UPP STIM YKPN.
- Irhamna, R. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 18–30. <https://doi.org/10.22441/tekun.v13i1.24351>
- Lintner, J. (1956). Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes. *American Economic Review*, 46(2), 97–113.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005–2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Neff, John, dan S. L. M. (1999). *John Neff on Investing*. New York: John Wiley & Sons.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Ed. 4)*. BPFE.
- Saida, C. J. K., Hermuningsih, S., & Damanik, J. M. (2025). Kebijakan dividen memoderasi pengaruh keputusan investasi dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 24(1). <https://doi.org/10.32722/eb.v24i1.7444>

- Sari, R. P., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–20.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik (Edisi 2)*. (Jakarta: E).
- Sugiyono. (2017). *Pengertian Metode Penelitian*. Sugiyono. Alfabeta.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management (12th ed.)*. Salemba Empat.
- Wesiarthama, I. P. G., Murdani, N. K., & Widiana, I. N. W. (2024). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 7(4), 12271–12280. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.32237>
- Winarto, J. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. International. *Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323–349.
- Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory econometrics: A modern approach (5th ed.)*. South-Western Cengage Learning.